

PERKEMBANGAN PASAR NAGARI PADANG LUAR KEC. BANUHAMPU 1986-2022

Rani Surya Anggraini¹, Kori Lilie Muslim²

UIN Bukittinggi^{1,2}

ranisuryaanggraini@gmail.com

korililiemuslim@uinbukittinggi.ac.id

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini berangkat dari belum adanya kajian komprehensif yang mendokumentasikan perubahan fisik, ekonomi, dan sosial pasar ini secara menyeluruh dalam lintasan sejarah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan infrastruktur pasar, peran strategisnya dalam distribusi hasil pertanian, serta dampaknya terhadap kehidupan ekonomi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan, 1) heuristik adapun data primer yang digunakan ialah beberapa surat-surat terkait dengan pembangunan pasar impres tahun 1986, kemudian laporan anggaran dana pasar Padang Luar terkait dengan bukti peningkatan perekonomian pasar Padang Luar dan lain sebagainya Data sekunder dikumpulkan melalui wawancara dengan pelaku pasar dan pengurus, serta analisis dokumen resmi terkait pembangunan dan pengelolaan pasar; 2) kritik sumber tahapan ini dilakukan untuk memastikan keaslian sumber sehingga diperoleh data yang orisinal; 3) interpretasi, ditahapan ini dilakukan pemisahan antara sumber yang bisa digunakan dengan tidak; dan 4) historiografi, pada tahapan ini dilakukan penulisan terhadap data-data yang diperoleh sesuai dengan buku panduan pedoman penulisan karya ilmiah prodi SPI UIN SMDD Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Padang Luar, mengalami perubahan yang terjadi dari setelah awal pembangunan pasar Padang Luar tersebut, yaitu pembangunan selanjutnya terjadi pada tahun 1986, kemudian perbaikan atap tahun 2016, selanjutnya rehabilitasi berat pasar tahun 2019 hingga pembangunan lantai 2 pasar Padang Luar menjadi tahap terakhir yang terjadi pada pasar Padang Luar. pasar Padang Luar tidak hanya berkembang secara fisik melalui pembangunan Pasar Impres, revitalisasi, dan perluasan infrastruktur, tetapi juga menjelma menjadi simpul distribusi hasil tani terbesar di Sumatera Barat yang menjadi dampak dari pembangunan tersebut. Pasar ini juga mampu bertahan dalam krisis seperti bencana alam dan pandemi COVID-19, serta memiliki peran penting dalam menopang perekonomian masyarakat petani dan pedagang kecil. Penelitian ini menegaskan bahwa pasar tradisional seperti Padang

مختصر

البحث

Abstract

Luar tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga strategis dalam konteks pembangunan ekonomi lokal.

كلمات

أساسية

Keyword

INTRODUCTION (مقدمة)

Pasar ialah tempat berhubungan antara orang atas orang lain serta pula jadi tempat kontak sosial warga akan terletak di dalamnya. Dalam interaksi pasar, terjalin kontak ekonomi, adat, raga, ataupun aksi laris individu-individu akan terdapat di pasar. Dalam lingkup pasar konvensional selaku pasar rezim, ada 3 pelakon penting akan ikut serta dalam kegiatan satu hari hari, ialah: pedagang, konsumen, serta karyawan atau administratur biro pasar. Tidak hanya 3 pelakon penting itu ada pelakon akan akan lain, ialah pegawai panggul, aparat parkir, aparat kebersihan.

Interaksi jual beli ialah aktivitas ubah mengubah atas sesuatu benda ataupun suatu akan dihukumi selaku harta akan balance atas nilainya.

Interaksi jual beli tidak terbebas atas aktivitas payau berunding, ialah sesuatu negoisasi akan dicoba oleh orang dagang serta konsumen. Orang dagang merupakan seorang akan menjual benda tanpa mengganti wujud tanggung jawab sendiri atas tujuan buat memperoleh profit. Sebaliknya konsumen ialah, seorang akan bawa profit atas orang dagang. Buat tercapainya interaksi jual beli antara orang dagang serta konsumen, hingga wajib terdapat tempat buat memperoleh hasil perjanjian akan diterima, tempat ini kerap diucap pasar.

pasar jadi alat kontak sosial warga akan terletak di dalamnya dan pelopor penting dalam kegiatan ekonomi. Pasar sendiri di Indonesia telah terdapat semenjak era kuno ialah selaku tempat berlangsungnya aktivitas bisnis jual-beli ataupun ubah mengubah benda atas cara tertib serta terorganisasi

Kemajuan pasar di Sumatera Barat menggapai langkah tersibuk atas tahun 1837-an. Atas dikala itu terjalin Ekonomi Boom di wilayah Sumatera Barat. Penciptaan karet serta sebagian tumbuhan ekspor akan lain akan diperoleh Sumatera Barat laris keras di pasaran bumi serta duit akan tersebar di wilayah ini sedemikian itu banyak.

Pembangunan serta aktivitas di pasar hadapi kemunduran akan berasal dekat tahun 1930-an. Atas durasi itu di Minangkabau spesialnya serta Indonesia biasanya terefek atas akan dikenal Tekanan mental Ekonomi Garis besar, Pabrik akan bertumbuh di Sumatera Barat tidak dapat bersaing atas penciptaan atas luar negara.

Dalam rentang waktu antara tahun 1850-an serta 1860-an nyaris tiap tahun dikabarkan terdapatnya pasar terkini di wilayah Sumatera Barat. Atas dini era ke- 20 pasar sudah jadi bagian akan berarti dalam sosial ekonomi orang Minangkabau semacam akan ditulis oleh Akira Oki kalau Pasar Bukittinggi serta Pasar Payakumbuh sudah memperoleh kunjungan atas para saudagar serta konsumen. Pasar Bukittinggi misalnya atas hari pekananya didatangi oleh orang dagang Tiongkok serta India.

Orang Tiongkok selaku orang dagang santapan berbentuk kue-kue serta materi-materi kreator kue. Orang India selaku orang dagang bumbu, karpet, kopiah, dan sarung. Sebaliknya pasar Alaban di 5 Puluh Kota serta wilayah akan lain senantiasa mengadakan beberapa benda barang semacam kain putih ataupun bercorak sebanding, garam serta banyak benda lain

akan berbekas atas luar negara. Disamping itu semenjak dini era 20 kota Atasng tidak hanya mempunyai pasar Konvensional pula mempunyai pasar Swasta semacam Balik Tangsing, Pasar Mudik, Tanah Kongsi, serta lain-lain. Tetapi, pasar-pasar ini mayoritas dibuat oleh kombinasi sebagian Orang dagang Tiongkok.

Sepinya kegiatan pasar lalu bersinambung atas era pendudukan Jepang serta atas era kemerdekaan. Kehidupan sosial ekonomi warga semacam menyudahi beranjak. Atmosfer perang tidak cuma memadamkan mata kaitan perdagangan namun pula menimbulkan lenyapnya duit di penyebaran. Atas era sesudah kemerdekaan ini kemerosotan nafkah orang lebih hebat atas atas era Kolonial serta pendudukan Jepang.

Tetapi atas terbentuknya kemerosotan perekonomian di Indonesia spesialnya di Sumatera Barat sebagian area senantiasa berupaya bangun atas melindungi perekonomian di wilayah tiap-tiap buat meneruskan kehidupan akan lebih bagus.

Saat sebelum kemerdekaan Indonesia pasar ataupun pakan telah terdapat di wilayah Padang Luar akan atas era itu diucap atas pasar orang, dimana pasar orang ini berdiri didepan Surau Padang Luar di atas tanah alun-alun Gedung Nagari. Pasar ini cuma berbentuk pasar kecil saja serta tidak banyak akan mengenali mengenai kebaradaan pasar ini, tetapi bagi warga dekat dahulunya pasar orang itu memanglah telah terdapat. Pasar orang dahulunya berdiri untuk menolong warga dalam penuhi keinginan hidup semacam materi pangan serta pakaian semacam kain sutra serta lain-lain. Dahulunya kedudukan atas terdapatnya pasar orang pula selaku wujud ketentuan berdirinya suatu nagari, dimana sebagian ketentuan antara lain merupakan terdapatnya area, surau, gedung, pasar serta lain-lain.

Berdirinya suatu pasar pula dibentuk di dalam perkampungan untuk menjauhi bahaya ancaman atas era Kolonialisme Belanda. Supaya aktivitas warga dalam berbisnis buat penuhi keinginan tiap hari hingga dibentuk pasar-pasar kecil ataupun pasar orang ini di dalam perkampungan.

Pasar Padang Luar dikala ini telah berdiri atas Sesudah Kemerdekaan Indonesia berasal atas berdirinya Koperasi Titian Bercocok tanam atas tahun 1948 kepunyaan seseorang saudagar banyak raya sekalian pejuang kemerdekaan akan tidak sedemikian itu dikenal oleh warga besar akan bernama Sati Kanduar serta julukan atas keluarga merupakan Basa Kandor. Sati Kanduar diketahui pula seorang akan pula bersahabat dekat serta pula sesesama pejuang atas ayah Bung Hatta. Koperasi Titian Bercocok tanam berdiri atas usulan atas ayah Bung Hatta akan diketahui selaku ayah koperasi atas ayah Sati Kandur buat membuat perekonomian orang serta membenarkan kasus finansial di Bukittinggi dimana terbentuknya Gempuran Tentara oleh Belanda akan menimbulkan kekalutan akan terjalin atas era itu.

Koperasi Titian Bercocok tanam berdiri selaku media ataupun tempat penampungan sayur hasil bercocok tanam serta distribusi pupuk akan diserahkan oleh rezim buat menolong warga akan bertani serta dibagikan atas cara free atas era itu. kegiatan serupa terjalin antara Koperasi Titian Bercocok tanam atas orang tani akan mempunyai program buat menolong orang tani dalam menjualkan serta menjual hasil bercocok tanam ke sebagian area akan terdapat di Sumatera Barat. Atas terdapatnya Koperasi Titian Bercocok tanam ini, warga Padang Luar akan beberapa besarnya merupakan orang tani jadi amat tertolong dalam menjualkan hasil bercocok tanam mereka atas gampang. Koperasi Titian Bercocok tanam berdiri tidak jauh atas Stasiun Sepur Api Padang Luar akan menjadikannya selaku aspek pendukung lain buat mempermudah para orang tani dalam mengirimkan hasil bercocok tanam.

Kemajuan atas Koperasi Titian Bercocok tanam terasa terus menjadi cepat, sampai atas tahun dekat 1951 sampai terdapatnya usulan atas warga buat membuat pasar akan esoknya hendak dibentuk di atas alun-alun akan bersebelahan atas Stasiun Sepur Api sampai ke tanah luas akan terletak di bagian atas Koperasi Titian Bercocok tanam akan atas dikala ini jadi halte mobil Malalak. Sampai atas tahun 1953 kemudian usulan warga diperoleh serta dilaksanakan oleh Orang tua nagari. Bersamaan atas tahun itu pula lah dibangun regu pengasuh pasar.

Atas dini tahun 1970-an Pasar Nagari Padang Luar memperoleh anggaran dorongan penguasa wilayah Kab. Agam dalam program pemerajaan pasar. Dorongan anggaran ini salah satu upaya penguasa dalam memajukan perekonomian Sumatera Barat khususnya di Kab. Agam.

Dorongan ini diserahkan karna pasar Padang Luar nampak terus menjadi bertumbuh atas bertambahnya jumlah orang dagang akan tiba buat berdagang ataupun melakukan aktivitas jual beli. Dorongan anggaran ini digunakan buat membuat balik los akan dibentuk atas tahun 1953 pasar supaya dapat jadi lebih pantas serta reda buat di tempati oleh para orang dagang.

Atas tahun 1985 dimulainya pembina Pasar Inpres sehabis memperoleh kuncuran anggaran angsuran inpres sebesar Rp. 140. 000. 000,- atas era pengembalian 15 tahun akan dibayar mulai tahun kelima sehabis pasar ditetapkan. Pembangunan Pasar Inpress ini berakhir atas tahun 1986 akan setelah itu Bupati Kepala Wilayah Tingkatan II Agam menghasilkan pesan Ketetapan Nomor. 330 tahun 1986 mengenai pemberian permisi atas orang dagang buat mengenakan atau carter toko Pasar Inpres Padang Luar akan dibentuk atas anggaran dorongan angsuran pembangunan serta perbaikan pasar.

Penyewaan toko pasar di utamakan buat warga Padang Luar serta orang dagang akan terserang perbaikan pasar. Atas dibangunnya Pasar Inpres ini diharapkan dapat tingkatkan perekonomian akan lebih bagus buat warga Padang Luar serta sekelingnya.

Tahun 1990 pasar Padang Luar jadi pasar akan sangat populer serta sangat besar di Sumatera Barat. Tidak hanya atas harga hasil bercocok tanam akan terhitung ekonomis atas pasar akan lain pasar Padang Luar pula terdapat atas posisi akan amat penting serta mempunyai temperatur akan tidak sangat dingin atau panas, jadi para petani pun tidak cemas hati bila hasil taninya belum dapat terjual atas hari itu.

Pasar Padang Luar pula telah jadi subjek vital ekonomi Sumatera Barat, karna hasil bercocok tanam berbentuk macam-macam sayur akan diperlukan buat wilayah lain semacam Minggu Terkini, Area, Jambi, Batam Serta Kep. Riau tergantung atas pasar Padang Luar atas atas berdirinya Koperasi Titian Bercocok tanam akan jadi cikal akan pengiriman sayur serta atas dikala ekspansi pasar memperoleh dorongan anggaran inpres apalagi sampai pasar dikala ini. Pasar Padang Luar pula jadi pasar benih sayur terbanyak di Sumatera Barat serta bisa dibilang selaku salah satunya pasar sayur terbanyak akan buka nyaris masing-masing hari dalam aktivitas sediakan, mengemas serta mengirimkan sayur ke sebagian wilayah besar. Ini jadi salah satu aspek pembeda atas pasar akan lain akan pula sediakan sayur dalam jumlah banyak hendak namun cuma buka sebagian hari saja dalam sepekan, semacam pasar Atasng Jauh tiap kamis pekan, pasar Koto Terkini tiap hari senin serta akan akan lain. setelah itu pasar-pasar ini tidak sediakan jumlah sayur akan lebih banyak atas pasar Padang Luar.

Pasar Padang Luar pula memiliki efek besar dalam perekonomian di Sumatera Barat buat provinsi serta wilayah akan lain atas bidang harga serta mutu. Bila terdapatnya hambatan akan terjalin di pasar atau atas ekspedisi pengiriman sayur hingga hendak memefeki ke wilayah pengiriman akan hendak dituju semacam harga akan mahal, mutu akan kurang bagus, keinginan akan tidak terkabul serta lain serupanya.

Pasar Padang Luar hendak terus menjadi menarik buat dipelajari apabila diamati kemajuan didalamnya, atas durasi ke durasi pasar ini menampilkan kemajuan akan bertambah, bagus diamati atas wujud raga, menjemben ekonomi ataupun pengurusan dan kegiatan orang dagang serta konsumen. sampai atas dekat tahun 2016 ada rumor hendak terbentuknya pemindahan pasar atau orang dagang akan membuat warga gelisah. salah satu aspek penting akan dijadikan alibi dalam pemindahan pasar ini merupakan atas terbentuknya kemacetan akan belum memperoleh pemecahan akan bagus atas penguasa wilayah pula warga pastinya.

Sehabis rumor pemindahan pasar setelah itu munculah rumor pemindahan orang dagang akan terjalin Sebab rezim wilayah akan mau menghidupkan balik Pasar Amor (Agam Timur). Pemindahan orang dagang dimulainya atas menantang rumor pemindahan pasar mulanya supaya warga dapat mengutip tempat berbisnis ke Pasar Amor.

Ada pula permasalah lain akan terjalin di pasar Padang Luar hal kemacetan kemudian rute akan tidak menyambangi memperoleh pemecahan akan pas akan di sebabkan atas situasi jalur akan kurang mencukupi ditambah atas kegiatan pasar akan terus menjadi marak serta kecil. Penguasa juga pula ikut menolong dalam menganani permasalah itu atas menurukan program revitalisasi pasar tradisional dimana pasar Padang Luar tercantum jadi bagian akan hendak

dilaksanakan revitalisasi oleh penguasa wilayah Kab. Agam. Hendak namun program itu tidak datangi terealisasi sampai dikala ini.

Sampai atas tahun 2019 pasar Padang Luar hadapi kehancuran berat akan diefekkan oleh musibah alam angin puting beliung akan menimbulkan robohnya asbes pasar Padang Luar akan menyebabkan kehilangan akan lumayan besar serta berefek atas para orang dagang. Sehabis koreksi sesudah musibah itu pasar Padang Luar pula balik mengalami tantangan berat akan di sebabkan atas datangnya endemi covid 19 akan pula membagikan efek keatas perekonomian akan terjalin di pasar Padang Luar bagus keatas pasar serta pula atas perekonomian orang dagang.

Gairah pasar Padang Luar atas riset ini atas biasanya ialah kemajuan raga, perdagangan dan efek kemajuan pasar Padang Luar di Kecamatan Banuhmapu Kabupaten Agam akan belum diawasi atas cara totalitas oleh periset lebih dahulu paling utama atas kemajuan perekonomian akan terjalin, ada pula catatan akan mangulas pasar Padang Luar saat sebelum ini hingga ulasan itu ialah bagian riset atas tema akan lain, antara lain Afrizal, dalam Informasi Penelitiannya Bentuk Penjualan Hasil Pertanian Kecamatan Banuhampu Bengawan Puar (1990) akan menguraikan mengenai bentuk penjualan hasil pertanian warga Banuhampu di pasar Padang Luar dan ikatan akan terjalin antara pelaku-pelaku pasar akan ada dipasar itu.

Ada pula Rahmi, kemajuan pasar Padang Luar tahun 1953- 2002 dalam skripsi itu mengarah lebih mangulas atas bidang asal usul dini berdirinya atas tahun 1953, bentuk, pengurusan pasar. Tetapi ada pula perbandingan riset akan hendak ditulis atas riset lebih dahulu terdapatnya akumulasi atas bidang temuan kenyataan asal usul sampai kemajuan atas bidang pembangunan serta perekonomian akan terjalin di pasar Padang Luar sampai tahun 2022 akan jadi ulasan dalam riset ini.

Bersumber atas ulasan itu periset hendak mangulas serta membahas hal Kemajuan dalam pembangunan Pasar Padang Luar, jadi Pasar Inpres sampai efek pembangunan sampai tahun 2022. Atas dasar alasan ini maka tulisan ini diberi judul "**Perkembangan Pasar Padang Luar Kec. Banuhampu tahun 1986-2022**".

THEORETICAL FRAMEWORK (نظريات)

METHOD (طريقة \ منهج البحث)

Riset ini memakai tata cara riset asal usul atas, 1) heuristik ada pula informasi pokok akan dipakai yakni sebagian surat-surat terpaut atas pembangunan pasar inpres tahun 1986, setelah itu informasi perhitungan anggaran pasar Padang Luar terpaut atas fakta kenaikan perekonomian pasar Padang Luar serta lain serupanya Informasi inferior digabungkan lewat tanya jawab atas pelakon pasar serta pengasuh, dan analisa akta sah terpaut pembangunan serta pengurusan pasar; 2) kritik pangkal jenjang ini dicoba buat membenarkan kemurnian pangkal alhasil didapat informasi akan orisinil; 3) pemahaman, ditahapan ini dicoba pembelahan antara pangkal akan dapat dipakai atas tidak; dan 4) historiografi, atas jenjang ini dicoba penyusunan keatas data-data akan didapat cocok atas novel bimbingan prinsip penyusunan buatan objektif prodi SPI UIN SMDD Bukittinggi.

FINDINGS & DISCUSSION (بحث ومناقشة)

A. Perkembangan Pembangunan Pasar Padang Luar 1986-2022

1. Pembangunan Pasar Inpres 1986

Dekat di tahun 1980-an pasar Padang Luar mulai marak didatangi oleh warga dekat nagari Padang Luar menimbulkan atas cepatnya bertumbuh orang dagang perantara akan mengaitkan antara orang tani serta orang dagang besar (toke) ini membeli sayur atas orang tani dalam jumlah akan lumayan besar.

Atas tahun 1979 akan di efekkan oleh sudah berhentinya akses ekspedisi sekalian penutupan sepur api atas stasiun payakumbuh atas tahun 1973, akan setelah itu atas tahun 1986 sah ditutupnya Stasiun Sepur Api Padang Luar.

Atas tahun 1986 sudah berakhir nya pembangunan Pasar Impres, atas selesainya pembangunan pasar, hingga Bupati Kepala Wilayah Tingkatan II Agam menghasilkan pesan ketetapan Nomor. 330 tahun 1986 mengenai pemberian permisi atas orang dagang buat mengenakan atau carter toko Pasar Inpres Padang Luar akan dibentuk atas anggaran dorongan angsuran pembangunan serta perbaikan pasar. Penyewaan toko pasar akan sangat penting sekali diperuntukkan untuk warga Padang Luar serta orang dagang akan terserang perbaikan pasar.

Gambar 3.
Kios lama pasar Padang Luar atas tahun 1986



Sumber: pasar Padang Luar

Atas lukisan di atas merupakan atmosfer toko akan sedang berdiri kuat akan di bangun atas tahun 1986 akan belum berganti wujud serta sedang dihuni oleh para orang dagang menjual materi- materi sembako serta keinginan dapur akan lain akan lagi berkegiatan berbisnis melayani konsumen.

Gambar 4.
Los sayur pasar impres Padang Luar atas bagian atas tahun 2024



Sumber: foto diambil tahun 2024 di pasar Padang Luar

Lukisan di atas merupakan atmosfer pasar Padang Luar akan diamati atas bagian atas ialah bagian los pasar Padang Luar akan difungsikan selaku tempat orang dagang wartel serta sebagian orang dagang sayur akan lainnya atas dikala

ini, serta pula dipakai selaku tempat mengemas sayur buat para toke sayur serta cabai akan hendak dikirim pergi wilayah. los ini ialah gedung akan dibentuk atas tahun 1986 lewat anggaran inpres

1. Pasar Padang Luar tahun 2016

Atas tahun 2016 merupakan tahun terberat akan terjalin di pasar Padang Luar. pasar Padang Luar mengalami kasus akan diefekkan oleh rumor pemindahan pasar Padang Luar akan menghasilkan warga Padang Luar jadi gelisah. Rumor akan timbul terjalin diefekkan oleh kemacetan akan terjalin di jalan- raya Bukittinggi- Atasng Jauh Nagari Padang Luar akan tidak menyambangi mendapatkan pemecahan akan bagus atau penangan akan tepati.

Revitalisasi pasar konvensional merupakan sesuatu cara akan wajib dilewati oleh sesuatu cara akan wajib dilewati oleh pasar konvensional dalam kompetisi masa kesejagatan atas dikala saat ini.

Terpaut atas konsep penguasa dalam program revitalisasi pasar Padang Luar itu setelah itu dilaksanakan lah rapat pengasuh pasar Padang Luar, bersama bupati Kabupaten agam, orang tua nagari Padang Luar serta camat banuhampu, serta pihak- pihak terpaut akan lain. sehabis rapat konferensi akan dilaksanakan hingga diperoleh sebagian alternatif akan jadi opsi buat melakukan revitalisasi itu.

Developer atau perbaikan akan terjalin hendak dicoba atas 2 alternatif: 1) Pasar membeli tanah masyarakat 2) Melaksanakan kerjasama atas pihak PJKA dalam menolong melakukan pengembangan pasar.

program revitalisasi pasar konvensional akan dilaksanakan oleh Biro Koperasi Perindustrian serta Perdagangan Kabupaten Agam, orang dagang serta pengasuh pasar amat menginginkan biar program itu bisa terselenggara di pasar Padang Luar.

Pemindahan orang dagang pasar Padang Luar ke Pasar Amor bermaksud buat menghidupkan balik Pasar Amor, Pasar Amor telah berdiri atas tahun 2002 serta aktif dalam perdagangan meski tidak sebesar serta seramai pasar Padang Luar.

Sampai atas tahun 2016 di dikala kepengurusan pasar Padang Luar memperoleh rumor pemindahan orang dagang, atas dikala itu pimpinan pengasuh pasar telah membagikan keterangan serta data ataupun pemberitahuan buat para orang dagang bahwasanya tidak terdapat pemindahan hendak namun ada ajuan buat para orang dagang akan ingin ataupun berkeinginan buat memuat tempat berbisnis ke Pasar Amor diperbolehkan hendak namun meninggalkan serta meluangkan tempat berjualannya di pasar Padang Luar, ini dicoba supaya orang dagang akan terkini dapat menaiki tempat berbisnis akan kosong.

2. Koreksi Asbes Pasar Padang Luar Tahun 2016

Koreksi pasar ini dilaksanakan atas dini tahun 2016 akan pengeraannya tidak hingga satu tahun pengeraian. Pengeraian cetak biru ini dicoba atas malam hari mengenang aktivitas pasar berjalan atas pagi sampai petang hari. Perharinya pengeraian ini dapat dicoba oleh 10 orang/hari, 6 orang/hari sampai 5 orang/hari, pengeraian ini berjalan tiap hari sampai pembangunan berakhir. Pengeraian ini dicoba mulai atas pembongkaran asbes lama.

Gambar 5.

Hasil Pembangunan Atap Pasar Padang Luar AtasBagian Luar tahun 2016



Gambar 6.

Hasil Pembangunan Atap Pasar Padang Luar AtasBagian Dalam tahun 2016



Hendak namun ada pula efek akan ada sehabis pembangunan asbes ini ialah, atas posisi asbes akan lebih besar serta dibilang bagian atas akan sedang hampa menimbulkan para orang dagang hendak senantiasa berair sebab terserang air hujan akan dihembus oleh angin. Atas kondisi ini menimbulkan para orang dagang senantiasa memakai plastik kamp ataupun terpal. Di sisi sedang terdapatnya efek akan ada sehabis pembangunan hendak namun pasar Padang Luar nampak lebih rapid an teratur.

2. Renovasi Berat Pasar Setelah Musibah Tahun 2019 .

Gambar 7.

Robohnya Atap Pasar Padang Luar Setelah Angin Puting Beliung tahun 2019



Sumber: kantor pasar Nagari Padang Luar

Sehabis peristiwa itu sebagian regu atas penguasa semacam BPBD, Damkar, Polisi, Tentara Nasional Indonesia(TNI), PMI, serta beberapa warga bergotong royong buat mensterilkan material asbes di posisi supaya kegiatan pasar balik wajar. Paling tidak terdapat 50 lebih orang dagang akan terefek atas robohnya asbes pasar itu. Pengasuh pasar, Orang tua nagari, Kecamatan

bersama warga melangsungkan rapat dalam penindakan atas cara kilat buat bisa melaksanakan rehabilitasi langkah berat atas pasar, rapat itu dilaksanakan sebagian hari sehabis eliminasi sisa-sisa rebahan asbes, perihal ini dicoba supaya kegiatan para orang dagang tidak tersendat dalam durasi akan lama.

Dalam penerapan rehabilitasi pasar ini mulailah didesain perhitungan anggaran akan diperlukan dalam pembangunan asbes pasar. Perhitungan serta akan diperlukan atas dikala itu berkisar 600 juta. Perhitungan akan dipakai merupakan perhitungan atas pemasukan pasar akan dibayarkan atas vendor CV. Bagus Kontruksi atas cara berangsur-angsur atas kontrak antara pengasuh pasar atas vendor langsung. Atas perhitungan itu mulailah dicoba pembangunan balik atas wujud pilar pondasi akan berlainan ialah atas pondasi akan lebih besar serta kuat, ditambah atas pemasangan pakis alam, selaku cagak kerangka asbes akan terkini. Rehabilitasi pasar ini dicoba atas diiringi pemograman pembangunan lantai 2 pasar Padang Luar. Sehabis selesaiya pembangunan asbes akan terkini serta lebih kuat, setelah itu dilanjutkan atas membuat balik pilar batu pondasi akan lama, akan hendak direncanakan buat pembangunan lantai 2 esoknya.

Gambar 8.
Atap Pasar Setelah Diperbaiki 2020



Sumber: kantor pasar nagari Padang Luar

Atas gambar di atas dapat dilihat bahwasannya aktifitas pasar nagari Padang Luar kembali seperti semula setelah selesaiya pembangunan atap pasar akan baru akan difekkan atas robohnya pasca diterpa angin puting beliung. Pembangunan atap ini selesai tidak sampai dalam waktu setahun penggerjaan setelah kejadian musibah tersebut.

3. Revitalisasi Pasar Padang Luar Tahun 2021

Atas tahun 2021 pangurus pasar Padang Luar balik menatang pemograman revitalisasi akan dicoba atas cara mandiri atas perancanaan akan berlainan tetapi senantiasa lewat perjanjian dalam konferensi sekalian rapat koordinasi bersama Gubernur serta Bupati Agam akan dilaksanakan atas bulan November tahun 2021. Dimana dalam konferensi ini pengasuh mengantarkan pemograman akan hendak dilaksanakan dalam merevitaliasi pasar.

Revitalisasi pasar dilaksanakan cocok atas determinasi hasil rapat koordinasi regu revitalisasi atas poin nomor. 9. Atas poin itu Pengasuh Pasar Padang Luar mengutip ketetapan melaksanakan rehab buat meneruskan pemograman pembangunan lantai 2 pasar Padang Luar akan telah direncanakan semenjak tahun 2016. Sehabis memperoleh persetujuan atas Kecamatan serta Orang tua nagari Padang Luar bersama Regu Revitalisasi Pasar Padang Luar, setelah itu

mulailah disusun cetak biru penggerjaan itu akan menghabiskan anggaran kurang lebih nyaris menggapai 1 milyar rupiah.

Pembangunan pasar lantai 2 ini pula jadi salah satu pemecahan penindakan kasus kemacetan akan terjalin di selama jalur rute Padang Luar. Pembangunan lantai 2 ini difungsikan buat para toke sayur akan mengemas sayur akan hendak dikirim, toke akan lebih dahulu terletak di los pasar bagian depan bagian halte dipindahkan kedapatan lantai 2 dimana tempat akan sudah dikosongkan tersebutkan hendak dihuni oleh orang dagang atau orang tani akan tiba serta lazim berdagang diarea halte serta bagian jalur rute Padang Luar. Penempatan para orang dagang serta orang tani hendak disusun serta diatur oleh bagian alun-alun pengasuh pasar Padang Luar.



Gambar 9.



Gambar 10.

Hasil Pembangunan Pasar Lantai 2
Tampak Luar tahun 2022

Pasar Padang Luar Lantai 2 Tampak Atas
Dalam Pasar tahun 2022



Gambar 11.

Pasar Padang Luar lantai 2 tampak atas dalam lantai 2 tahun 2022

Atas lukisan di atas bisa diamati sehabis pembangunan lantai 2 berakhir para toke sayur telah menaiki serta melaksanakan aktivitas mengemas sayur akan hendak di kirim ke luar kota jumlah toke akan telah menaiki tempat terbatas kurang lebih sebesar 30 orang dimana para toke ini hendak mengemas sayur ke wilayah serta atas pelanggan akan berbeda-beda

B. Efek Pembangunan Pasar Padang Luar Terhadap Masyarakat Dan Pasar Padang Luar 1986-2022

1. Efek Pembangunan Pasar Inpres Tahun 1986

a. Efek Atas Segi Kunjungan Pasar Padang Luar

Jumlah Pengunjung Pasar di Kecamatan Banuhampu 1986

No.	Nama Pasar	Hari Pasar	Jumlah Pengunjung
-----	------------	------------	-------------------

1.	Sei Buluh	Senin-Kamis	78
2.	Sei Puar	Minggu-Kamis	125
3.	Pd. Laweh	Sabtu-Selasa	55
4.	Kubang Putih	Minggu	25
5.	Padang Luar	Kamis-Minggu	2.050

Sumber: diolah atas daftar jumlah fisik Pasar Inpres dan non Inpres Kabupaten Tingkat II Agam tanggal 1 maret 1986

Bila diamati atas bagan di atas jumlah wisatawan pasar Padang Luar jauh lebih banyak sehabis dibangunnya Pasar Inpres ialah sebesar 2. 050 wisatawan. Informasi jumlah wisatawan ini tidak dikenal pencatatannya dicoba dalam tiap hari minggu ataupun dalam durasi satu bulan. Bila diamati atas informasi akan diperoleh kondisi ini membuktikan kalau orang dagang lebih banyak berbisnis di Pasar Padang Luar atas dibangunnya Pasar Inpres serta atas Pasar Inpres itu dijadikan tempat pemasaran serta pembelian sayur. Jumlah wisatawan ini bertambah pula disebabkan pasar posisi pasar Padang Luar penting serta gampang dijangkau pula sebab benda akan dijual di pasar Padang Luar terus menjadi beraneka ragam. Pasar Padang Luar pula sudah sanggup menampung sayur akan masuk ke pasar dalam jumlah akan lumayan besar tiap hari pakannya.

a. Efek Atas Bidang Ekskalasi Jumlah Muat Sayur serta Pedagang

Nyaris tiap hari pakan sayur akan masuk ke pasar berkisar antara 15- 20 ton. Jumlah ini bertambah tiap minggunya. Orang dagang sayur juga terus menjadi marak tiba ke pasar Padang Luar. Para orang dagang besar ini menggunakan los Pasar Inpres buat menampung sayur akan dijual orang tani. Memberi tipe sayur dibeli atas orang tani semacam, tomat, bawang libur, daun sup, bunga kubis, terong, buncis, cabai, serta lain serupanya. Tetapi los itu tidak diperuntukkan untuk orang tani. Para orang tani menjual hasil panennya di halaman pasar akan terletak di antara los- los di Pasar Inpres. Sedangkan pasar akan lama digunakan oleh orang dagang akan tiba cuma tiap hari pakan saja. Tetapi tiap hari pakan akan sangat marak merupakan Pasar Inpres.

Atas begitu komoditi akan dijual di Pasar Padang Luar sudah terpisah. Pasar Inpres spesial menjual sayur- mayur sebaliknya pasar lama spesial menjual keinginan setiap hari warga semacam busana jadi, ikan kering, beras serta keinginan akan lain. terpisahnya komoditi akan dijual di pasar sudah mempermudah orang dagang serta konsumen dalam melaksanakan bisnis, sebab bagus pedagang ataupun konsumen tidak susah mencari orang akan hendak membeli benda dagangannya. Sayur cuma dijual oleh orang di Pasar Inpres sebaliknya keinginan utama ada di pasar lama.

Kemajuan pasar Padang Luar tidak cuma di bawa oleh posisinya akan penting serta kenaikan pembangunan pasar saja, namun diefekti pula oleh sistem pengurusan pasar akan bagus dan lancarnya pemindahan antara wilayah kepasar Padang Luar akan setelah itu menimbulkan terus menjadi banyaknya orang dagang atas luar wilayah akan berbisnis di pasar Padang Luar.

b. Efek Pembangunan Pasar keatas Masyarakat

Atas terus menjadi lancarnya pemindahan dampingi dusun menimbulkan pasar Padang Luar gampang dijangkau atas arah mana saja. Orang dagang juga mulai berdatangan atas bermacam wilayah buat berbisnis di pasar Padang Luar. tipe benda akan dijual di pasar ini terdapat akan langsung dibawa oleh orang dagang atas wilayah asalnya semacam orang dagang atas Ppriaman bawa kelapa buat dijual di pasar Padang Luar, pula ada sebagian orang dagang telur akan berawal atas payakumbuh. Atas terus menjadi ramainya pasar jumlah orang dagang besar (toke) serta orang dagang perantara terus menjadi meningkat alhasil warga Padang Luar akan bekerja selaku orang dagang besar serta orang dagang perantara bisa tersaingi, Sebab, orang dagang akan tiba atas luar itu sudah meregang tanah usahanya. Tetapi kondisi ini tidak bisa dijauhi sebab orang dagang akan tiba atas luar itu sanggup bersaing dalam memutuskan harga sayur akan dibeli atas orang tani.

Atas tahun 1994 pula terbentuknya penambahan- penambahan gedung berbentuk kedai- kedai di depan pasar Padang Luar. Warung itu mulai menjual tipe benda PMD. bersamaan bersamaan atas itu mulai pula meningkat rumah- rumah makan di dalam serta selama jalur akan terletak didepan pasar Padang Luar. Kehadiran kedai- kedai ini menaikkan ramainya pasar bagus diamati atas dalam ataupun atas luar pasar. Kedai- kedai itu menjual bermacam keinginan setiap hari warga semacam pupuk, materi gedung kedia kopi serta darji busana. Kondisi ini menaikkan terus menjadi kompleksnya pasar Padang Luar sediakan keinginan warga sekelilingnya, beragamnya keinginan akan diadakan oleh pasar amat menolong para orang tani akan hendak menjual hasil produksinya. Orang tani tidak butuh lagi menjual hasil panennya ke pasar lain sebab orang tani itu telah bisa menjual hasil panennya kepasar Padang Luar. Pasar Padang Luar ini sudah bisa menampung hasil pertanian masyarakat sekelilingnya dalam jumlah akan lumayan besar.

1. Efek Atas Pembangunan Asbes Pasar Padang Luar Tahun 2016

a. Efek atas kontruksi pembangunan asbes pasar Padang Luar

Atas hasil riset akan peniliti lihat kontruksi gedung asbes pasar Padang Luar akan terkini mengarah kurang maksimum dalam wujud penggerjaan serta hasil pembangunan, ini bisa diamati atas hasil pembangunan itu dimana besar atas pilar cagak asbes tidak cocok atas energi muat asbes akan terdiri atas 3 tingkatan asbes akan menjulan besar semacam pyramid atas besar persegi jauh. tidak hanya besar akan kurang cocok atas kapasitas energi muat penahan asbes bagian sekelilingnya pula amat besar akan menyebabkan rawan terserang angin atau hujan atas saat- saat khusus.

Sampai atas tahun 2019 terbentuknya bencana atas musibah alam puting beliung akan tidak bisa dijauhi serta terjalin atas cara seketika. Peristiwa ini terjalin atas hari jumat bertepatan atas 04 januari 2019 sehabis sholat jumat. Peristiwa ini menyebabkan robohnya asbes Padang Luar kearah barat pasar ataupun zona halte pasar Padang Luar, akan mengenai 3 mobil pengangkut sayur. Tidak terdapat korban jiwa sesudah peristiwa ini hendak namun ada 3 orang akan hadapi cedera enteng akan terserang

rerentuhan asbes atas dikala itu. Peristiwa ini menyebabkan paling tidak terdapat dekat 50 orang lebih orang dagang akan hadapi kehilangan dimana zona akan mereka tempati buat berbisnis kejatuhan rerentuhan serta tidak dapat melaksanakan kegiatan berbisnis sampai selesainya cara pemindahan reruntuhan. Bencana ini pula membuat pasar Padang Luar hadapi kehilangan sampai 400 juta rupiah.

2. Efek Atas Koreksi Asbes Pasar Padang Luar di Tahun 2019 keatas Perekonomian Warga.

a. Endemi Covid- 19 di Pasar Padang Luar

Para ahli ekonomi memperhitungkan situasi pelambungan atas tahun 2020 amat wajajindor sebab terdapatnya pandemic covid- 19. pelambungan tidak cuma diefekkan oleh indikator harga pelanggan (IHK) akan menyusut tetapi diefekkan oleh melonjaknya pengangguran. Kenyataannya Indonesia mengalammi pelambungan atas tingkatan inflasi terletak atas 1, 68 persen dimana nilai ini jadi nilai terendah serta jauh atas sasaran penguasa akan tertera atas PMK Nomor. 124 atau PMK. 010 atau 2017.

Bersumber atas informasi atas tubuh pusat statistic (BPS), Indonesia perkembangan ekonomi atas tahun 2020 sebesar- 2, 07 persen. Perihal ini menimbulkan perekonomian Indonesia atas tahun 2020 mengalammi pelambungan ataupun penyusutan ekstrem sebab kemajuan ekonomi di Indonesia memiliki pegerakan akan kurang normal. Pergantian akan terjalin diefekti oleh terdapatnya pandemic covid- 19.

Pademi covid- 19 di Sumatera Barat awal kali dikonfirmasi atas 26 Maret 2020 di Bukittinggi. Penguasa Sumbar mempraktikkan PSBB semenjak 22 April hingga 7 Juni 2020. PSBB berjalan hingga bagian 3 ataupun mengelami hingga 2 kali perpanjangan. Dalam perkembangannya PSBB dialami mulai membebankan sebab memunculkan bermacam efek paling utama ekonomi serta sosial. Kepala negara Jokowi mengenalkan "newnormal" ataupun balik kerak atas covid, ialah suatu kehidupan, dimana ekonomi digerakkan serta protocol kesehatan diaplikasikan. Kerutinan mencuci tangan gunakan sabun, gunakan masker dikala pergi rumah, pikut jarak nyaman serta menjauhi gerombolan. Diharapkan pula Kerutinan terkini ini jadi pemahaman beramai- ramai.

Endemi covid- 19 tidak cuma efek kesehatan warga, namun berefek lumayan akut keatas ekonomi atas cara totalitas. Buat mengestimasi penyebaran covid- 19 akan lebih besar penguasa menghasilkan peraturan mengenai pemisahan sosial bernilai besar (PSBB) mulai bertepatan atas 31 maret 2020. Atas terdapatnya PSBB hingga dicoba pemisahan aktivitas upaya, perihal ini pasti berefek atas banyak perihal, antara lain aktivitas ekonomi tertahan, banyaknya jumlah profesi akan wajib dirumahkan serta beberapa besar aktivitas warga dibatasi.

Pandemic virus corona sudah menginfeksi bermacam bagian kehidupan, mulai atas sector kesehatan, ekonomi, serta sosial. Mengenang penyakit ini meluas serta beresiko, hingga penindakannya juga dicoba atas cara sungguh- sungguh serta global. Pemisahan sosial di usahakan buat menghinatas serta memutuskan mata kaitan penyebaran covid- 19. Perihal ini membuat pergerakan menurun alhasil cakra ekonomi melambat,

kesimpulannya memefeki atas penyusutan pemasukan akan mengakibtkan melemahnya permohonan.

Perkembangan ekonomi di Sumatera Barat di tahun 2020 memperoleh titik berat akan lumayan kokoh, paling utama atas semester 1 2020, searah atas efek perlambatan ekonomi bumi efek covid- 19 serta kebijaksanaan PSBB buat memitigasi penyebaran covid- 19. Atas cara tahunan perkembangan ekonomi Sumatera Barat terkontraksi di tahun 2020.

Pasar Padang Luar tercantum kedalam sector alun- alun upaya pertanian serta perdagangan dimana aktivitas akan perekonomian di pasar Padang Luar pula terefek hendak terdapatnya wabah atas endemi covid- 19. Berhubungan atas terdapatnya 3 kebijaksanaan penguasa ialah kebijaksanaan fiksal, pemegang kebijaksanaan moneter serta intitusi terpaut dalam menjaga serta memperbaiki situasi perekonomian dikala pandemic ini pula digunakan atas bagus oleh pasar Padang Luar dimana atas peluang ini pasar Padang Luar pula jadi impian buat menjaga perekonomian serta pula selaku tempat penyediaan logistic buat keinginan warga.

Di antara pelarangan kegiatan dalam pemisahan sosial bernilai besar (PSBB) pembagian materi pangan jadi salah satu perihal akan diserahkan keringanan supaya senantiasa berjalan atas memo bisa penuhi peraturan keamanan serta aturan kesehatan. Cocok atas prinsip atas Tubuh POM selaku badan penguasa akan mempunyai mandate dalam pengawasan keamanan, serta kualitas pangan menerbitkan pesan brosur no: HK. 02. 02. 1. 04. 20. 12 tahun 2020 mengenai usaha melindungi ketersediaan obat serta santapan bermutu atas era status kondisi khusus gawat musibah wabah covid- 19 di Indonesia. Perihal ini buat mensupport pelakon upaya dalam memberlakukan kaitan penciptaan serta penyaluran pangan olahan bermutu. Pasar Padang Luar merupakan salah satu pasar akan sedang dapat beraktivitas aktif di Sumatera Barat dikala endemi covid- 19. Dibanding atas pasar akan lain akan hadapi efek kurang baik atas endemi covid- 19 pasar Padang Luar sedang bisa bertahan atas bidang kegiatan serta paling utama dalam perekonomian.

Atas menjajaki peraturan buat bisa menaati aturan kesehatan jadi salah satu aspek atas sedang dapat beraktivitasnya pasar Padang Luar buat menjaga perkonomian serta keinginan masyarakat.

Gambar 12
Pengecekan aktifitas pasar Padang Luar atas saat
pandemi covid-19 2020



Sumber: webside Agam info public

Ketertiban warga dalam mempraktikkan aturan kesehatan telah nampak di tengah warga atas dikala berjalananya kegiatan di pasar Padang Luar. Dalam catatan diwebside agam: kabar khalayak akan ditulis oleh MC. KAB. Agam mengatakan bahwasannya badan Pusdal Ops BPBD Agam sri wahyuni mengantarkan atas umumnya wisatawan pasar bagus orang dagang ataupun konsumen telah patuh mempraktikkan protocol kesehatan walaupun terdapat beberapa kecil akan sedang ceroboh.

Dalam pembedahan regu kombinasi cuma menciptakan sebagian orang wisatawan pasar akan tidak mempraktikkan aturan kesehatan. Sehabis ditemui warga akan melanggar hendak diserahkan ganjaran sosial ataupun kompensasi. Sehabis dicoba pengecekan warga akan melanggar lebih memilah buat membayarkan kompensasi, serta kompensasi itu hendak dimasukkan ke dalam kas daerah.

Gambar 13.
Aktivitas para pedagang di pasar Padang Luar atas saat pandemi covid-19 2020



Sumber: *Sumber: webside Agam info public*

a. Efek Atas Koreksi Asbes Pasar Padang Luar Dalam Menghadapi Wabah Pandemi

Koreksi asbes pasar Padang Luar akan terjalin sehabis bencana angin puting beliung pula jadi salah satu efek akan bagus keatas keinginan pasar atas dikala endemi covid- 19, suasana akan terjalin atas cara tidak tersangka ini membagikan suatu profit akan amat besar keatas para orang tani atau orang dagang di pasar Padang Luar, dimana sehabis koreksi serta pembangunan balik asbes akan terkini, wujud gedung pasar Padang Luar lebih jadi besar serta lebih efisien buat para orang dagang atau orang tani akan terletak di pasar Padang Luar, alhasil mereka dapat beraktifitas atas lebih aman serta mendukung atas dikala pandemic covid- 19.

Efek Endemi Covid- 19 keatas Perekonomian di Pasar Padang Luar.

Anggaran Pendapatan Pasar Tahun 2019-2021
Jumlah

No.	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2021
1.	Pendapatan Pasa Nagari	Rp 1.580.000.000,-	Rp 1.720.360.000,-
a.	Pendapatan Asli Pasa	Rp 988.400.000,-	Rp 1.032.432.000,-
b.	Pendapatan Bulanan	Rp 416.800.000,-	Rp 493.428.000,-
c.	Pendapatan Tahunan/Kontrak	Rp 165. 600.000,-	Rp 194.500.000,-

	d. Pendapatan Lain-Lain	Rp 10.000.000,-	-
2.	Pengeluaran Pasa Nagari	Rp 1.074.800.000,-	Rp 1.395.428.672,-
	a. Honorium Pengelola Pasa	Rp 461.600.000,-	Rp 537.920.000,-
	b. Operasional Kantor	Rp 134.200.000,-	Rp 157.380.000,-
	c. Operasional Mobil Sampah Pasa	Rp 166.000.000,-	Rp 142.000.000,-
	d. Biaya Pemeliharaan Pasa	Rp 105.000.000,-	Rp 105.000.000,-
	e. Pembayaran Sewa Tanah Pihak Ke-3	Rp 180.000.000,-	Rp 180.000.000,-
	f. Belanja Lain-Lain	Rp 28.000.000,-	-
	g. Biaya Penertiban Pasar	-	Rp 30.000.000,-
	h. Pembangunan Pasar	-	Rp 100.000.000,-
3.	Laba Pasa Nagari	Rp 300.000.000,-	Rp 240.000.000,-
	a. Bagian Laba Pasar Untuk Nagari	Rp 30.000.000,-	Rp 30.000.000,-
	b. Bagian Keuangan Lembaga Nagari	Rp 270.000.000,-	Rp 210.000.000,-
4.	Laba Bersih Pasa Nagari	Rp 205.200.000,-	Rp 84.932.328,-

Sumber: Laporan Anggaran Pendapatan Pasar Padang Luar, Kantor Pasar Padang Luar

Ekskalasi pemasukan pasar ini terjalin disebabkan besar nya permohonan materi pangan serta hasil pertanian atas luar wilayah Sumatera Barat buat penuhi keinginan warga akan terefek atas pemisahan sosial bernilai besar (PSBB). Efek atas PSBB keatas sebagian area di luar sumbar menimbulkan tidak bisanya bekerja sebagian pasar serta pula ada sebagian hambatan atas pasar- pasar itu dalam penyediaan materi pangan akan menimbulkan pasar- pasar itu wajib menstok materi pangan dalam jumlah besar buat keinginan warga atas pasar akan dapat menyediakan materi pangan itu.

Hendak namun penerapan aktivitas akan terjalin di pasar Padang Luar senantiasa dilaksanakan cocok pesan brosur atas penguasa mengenai usaha melindungi ketersediaan obat serta santapan bermutu atas era status kondisi khusus gawat musibah wabah covid- 19 di Indonesia, ialah atas melindungi jarak serta menaati protocol kesehatan. Sepanjang berjalan menyebarluasnya wabah virus corona ini belum terdapat ditemuinya memo orang akan terkena atapun terkena virus corona. Atas perihal itu jadi aspek pendukung supaya pasar Padang Luar sedang dapat senantiasa berkegiatan dihari pasarnya.

1. Efek Revitalisasi Pembangunan Lantai 2 Pasar Padang Luar Tahun 2022.

a. Efek keatas Petani

Pembangunan serta ekspansi pasar Padang Luar membagikan efek langsung keatas kehidupan para orang tani di kecamatan Banuhampu serta area sekelilingnya. Atas bertumbuhnya pasar selaku pusat penyaluran hasil pertanian, para orang tani mempunyai akses lebih gampang dalam menjual hasil panen mereka. Sayur- mayur semacam kubis, wartel, kentang serta seledri

bisa langsung dibawa ke pasar tanpa butuh perantara, alhasil tingkatkan profit bersih akan diperoleh orang tani.

Pasar akan aktif nyaris tiap hari, spesialnya di pagi hari, jadi tempat penting untuk orang tani melaksanakan bisnis. Kegiatan orang tani bertambah mulai jam 03. 00 sampai 18. 00 wib. Atas begitu, orang tani tidak cuma menemukan tempat pula jaringan pasar akan lebih besar sampai ke luar provinsi.

b. Efek keatas Pedagang

Kemajuan pembangunan pasar ikut tingkatkan jumlah orang dagang akan beraktifitas, bagus orang dagang kecil, orang dagang setiap hari, ataupun toke besar. Atas bertambahnya sarana los serta toko dan ruang bisnis, serta para pendagang bisa melaksanakan upaya mereka atas lebih aman serta normal. Kenaikan jumlah konsumen atas bermacam wilayah pula membagikan profit untuk orang dagang. Banyak atas mereka akan lebih dahulu cuma berbisnis mingguan, saat ini bisa berdagang tiap hari. Tidak hanya itu, perkembangan ini mendesak perkembangan upaya keluarga, dimana satu keluarga bisa ikut serta dalam aktivitas pertanian, penyaluran, serta pemasaran sekalian.

Dalam cara tanya jawab atas sebagian orang dagang serta pengelola pasar, mereka mengatakan kalau revitalisasi pasar serta kenaikan sarana raga sudah membagikan efek positif akan jelas keatas kegiatan perdagangan. Salah satu orang dagang mengantarkan kalau semenjak pasar diperluas serta dibentuk lantai 2 serat koreksi sarana jumlah orang dagang akan aktif berbisnis hadapi kenaikan akan penting. Mereka saat ini dapat berdagang atas lebih aman serta durasi berdagang pula meningkat.

c. Efek keatas Penyaluran Sayur

Pasar Padang Luar saat ini jadi titik esensial penyaluran sayur di Sumatera Barat. Efek atas pembangunan serta penyusunan pasar menimbulkan daya muat pengiriman bertambah atas cara penting. Sampai tahun 2022, ada dekat 50 bagian mobil prah pengirim serta 50 bagian mobil spengantar sayur akan tiba tiap harinya pergi masuk pasar, mengangkat bermacam barang sayur ke daerah- daerah semacam pekanbaru, jambi, area, serta sekelilingnya. Bertambahnya jumlah toke pengirim serta dapat jadi totalkan keseluruhananya bagi informasi tanya jawab alun- alun berkisar 50 orang apalagi lebih. Akan menimbulkan terbentuknya kompetisi serta penjatahan rute penyaluran akan lebih luar. Penyaluran akan efisien atas pasar Padang Luar sudah berkontribusi dalam melindungi kestabilitasan cadangan serta harga sayur di tingkatan regional. Tetapi tingginya daya muat mobil pengangkut meyebabkan zona halte pasar jadi atast serta ketat. Banyak orang dagang akan tidak memperoleh tempat di los kesimpulannya berdagang disekitar halte, menimbulkan kendala kemudian rute serta ketidak jelasan ruang pasar.

a. Efek Terhadap Kemajuan Pendapatan Pasar Padang Luar.

**Laporan Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran
Pasar Nagari Padang Luar Tahun 2022.**

No.	Keterangan	Jumlah Tahun 2019
1.	Pendapatan Pasa Nagari	Rp. 2. 177.149.204

a.	Pendapatan Asli Pasa	Rp. 1.209.270.000
b.	Pendapatan Bulanan	Rp. 586.782.000
c.	Pendapatan Tahunan/Kontrak	Rp. 49.750.000
d.	Pendapatan Lain-Lain	Rp. 331.347.204
2.	Pengeluaran Pasa Nagari	Rp. 1.453.150.672
a.	Honorium Pengelola Pasa	Rp. 219.000.000
b.	Operasional Kantor	Rp. 144.380.000
c.	Operasional Mobil Sampah Pasa	Rp. 142.000.000
d.	Biaya Pemeliharaan Pasa	Rp. 95.000.000
e.	Pembayaran Sewa Tanah Pihak Ke-3	Rp. 180.000.000
f.	Belanja Lain-Lain	Rp. 39.428.672
g.	Biaya Penertiban Pasar	Rp. 10.000.000
h.	Pembangunan Pasar (Biaya Lanjutan Pembangunan Lantai 2)	Rp. 335.000.000
i.	Honor Badan Pengawas Pasar	Rp. 37.800.000
j.	Honor Petugas K3	Rp. 144.000.000
k.	Honor Lainnya	Rp. 67.200.000
l.	Uang Kesejahteraan	Rp. 39.350.000
3.	Laba Pasa Nagari	Rp. 240.000.000
a.	Bagian Laba Pasar Untuk Nagari	Rp. 30.000.000
b.	Bagian Keuangan Lembaga Nagari	Rp. 210.000.000
4.	Laba Bersih Pasa Nagari	Rp. 32.201.328

Sumber: Laporan Anggaran Pendapatan Dan Pengeluaran Pasar Nagari Padang Luar

Pemasukan ini bisa diamati dalam informasi perhitungan pemasukan serta pengeluaran Pasar Nagari Padang Luar akan bertambah 50% atas pemasukan tahun lebih dahulu. Pemasukan ini pula diperuntukkan buat menyediakan para orang dagang serta konsumen supaya lebih aman beraktifitas di pasar Padang Luar. Tidak hanya itu atas pemasukan ini pula bisa menolong nagari dalam meningkatkan area Padang Luar. ini di karenakan pasar Padang Luar merupakan pasar nagari akan dimana pemasukan atas pasar Padang Luar pula hendak dimasukkan kedalam finansial nagari. Atas pemasukan itu nagari pula memperoleh pemasukan buat membuat nagari Padang Luar.

1. Tantangan serta Gairah Sosial

Pembangunan pasar tidak terbebas atas gairah sosial warga. Salah satu tantangan besar akan timbul merupakan rumor pemindahan serta orang dagang akan sempat mencuat di tahun 2016. Perihal ini memunculkan kegelisahan di

golongan orang dagang serta masyarakat akan sudah berdiam di dekat pasar sepanjang puluhan tahun. antipati keatas relokasi pasar membuktikan kuatnya jalinan sosial serta ekonomi warga keatas ruang pasar akan sudah jadi bagian atas kehidupan mereka.

Atas tahun 2022 pula bisa diamati, terjalin pula gesekan antara orang dagang lama serta pendatang terkini, paling utama terpaut posisi berbisnis serta pengurusan fasilitas. Kemacetan, kotor pasar, serta bentrokan antara pendagang mengenai area bisnis jadi kasus akan kerap timbul serta menginginkan penindakan sungguh- sungguh atas penguasa wilayah. Tetapi, gairah ini pula membuktikan tingginya kesertaan warga dalam melindungi keberadaan pasar. pasar jadi ruang sosial akan mempertemukan serbagai kebutuhan serta malah atas sanalah terlihat energi kuat ekonomi rakyat.

CONCLUSION

Kemajuan raga serta prasarana pasar hadapi perkembangan penting semenjak tahun 1986, diawali atas pembangunan Pasar Inpres akan didanai lewat program penguasa. Pembangunan ini setelah itu bersinambung dalam wujud akumulasi los, toko, dan koreksi sarana bawah akan mendukung kegiatan perdagangan. Kemajuan itu membuktikan terdapatnya atensi atas penguasa wilayah keatas zona ekonomi kerakyatan

Pasar Padang Luar sudah bertumbuh jadi pasar benih sayur terbanyak disumatera barat, akan tidak cuma melayani warga local namun pula jadi pusat penyaluran hasil bercocok tanam ke luar wilayah, semacam Minggu Terkini, Jambi, Area, apalagi Batam.

Kegiatan ekonomi di pasar membagikan efek positif langsung keatas kehidupan warga, paling utama untuk para orang tani serta orang dagang. Pasar jadi tempat penting untuk orang tani buat menjualkan hasil pertanian mereka atas cara langsung, tanpa perantara. Perihal ini berefek atas kenaikan pemasukan rumah tangga serta menguatkan daya tahan ekonomi local

Kehadiran pasar Padang Luar ikut efek harga serta ketersediaan materi utama di wilayah lain, alhasil bila terjalin hambatan atas penyaluran pasar ini, hingga hendak berefek atas daerah-daerah pelanggan. Ini membuktikan alangkah strategisnya kedudukan pasar ini dalam kemampuan ekonomi regional.

Pasar Padang Luar sanggup bertahan serta apalagi bertumbuh di tengah tantangan pembaharuan serta endemi. Atas era endemi covid- 19 akan mematahkan banyak zona ekonomi, pasar ini malah senantiasa berperan atas cara aktif sebab keinginan pangan senantiasa wajib diastasi. Apalagi terbentuknya kenaikan kegiatan sebab wilayah lain kesulitas cadangan, alhasil pasar ini jadi alternative penting.

Kemajuan pasar Padang Luar atas bidang pembangunan raga semenjak tahun 1986 sampai 2022 membuktikan kenaikan akan liberal serta berkepanjangan. Pembangunan itu diisyarat oleh sebagian langkah berarti akan menguatkan guna pasar selaku pusat aktivitas ekonomi warga. Pembangunan Pasar Inpres tahun 1986 jadi titik dini pembaharuan pasar atas cara terencana, lewat anggaran dorongan penguasa pusat, los serta toko dibentuk atas cara permanen unntuk mengambil alih wujud pasar akan lebih dahulu lebih simpel. Perihal ini membagikan kenyamanan serta keamanan untuk orang dagang dan menguatkan energi raih pasar untuk konsumen.

Akumulasi sarana pasar dicoba atas cara berangsur- angsur buat membiasakan atas kenaikan jumlah orang dagang serta wisatawan. Akumulasi los- los bonus, dan penyediaan akses jalur ke pasar jadi prioritas dalam mensupport kelancaran kegiatan perdagangan.

Rumor pemindahan pasar serta konsep revitalisasi direspon atas sebagian antipati warga, sebab pembangunan akan telah terdapat ditaksir telah cocok atas keinginan ekonomi lokal, meski sedang terdapat datangnya sebagian kasus akan lain terpaut kemacetan akan sedang belum terkendali atas bagus. kehadiran pasar dikala ini dikira sudah mencukupi atas cara raga, meski senantiasa membutuhkan koreksi sarana semacam pengurusan kotor serta tanah parkir.

Atas cara biasa, pembangunan raga pasar Padang Luar membuktikan kesuksesan dalam menghasilkan pasar konvensional akan tidak cuma sanggup bertahan, namun pula berkembang

serta berfungsi selaku pusat penyaluran regional akan modern, tanpa kehabisan kepribadian lokalnya.

Asal usul pasar Padang Luar mengarahkan kalau pasar konvensional bisa jadi alas ekonomi akan seimbang, berkepanjangan, serta membela atas warga dasar bila diberi ruang buat bertumbuh atas cara mandiri serta difasilitasi atas cara pas oleh Negeri. Ditengah meleburkan pasar modern serta sistem penyaluran besar, pasar semacam Padang Luar meyakinkan kalau ekonomi lokal senantiasa bisa berkembang tanpa kehabisan nilai-nilai sosial adat akan sudah mengakar kokoh dalam kehidupan warga. Atas begitu, kehadiran pasar konvensional tidak cuma berarti dalam kondisi ekonomi wilayah, namun pula dalam melindungi asli diri serta komunitas asal usul sosial Minangkabau.

REFERENCES (المراجع)

- Abd Rohman Serta Bidaatas Pandangan Larasati, " Revitalisasi Pasar Orang Selaku Usaha Melindungi Keberadaan Pasar Konvensional." Anterior Harian 22, Nomor. 2 (Mei 2023): Perihal. 69- 75.
- Tubuh Pusat Statistic Provinsi Sumatera Barat, Analisa Rumor Terbaru Provinsi Sumatera Barat 2020.
- Bard Andreassen A, " Human Rights and Sah Empowerment of the Poor", Extreme Poverty and Human Rights Expert Kolokium, Geneva 23- 24 February 2007, Norwegian Centre for Human rights, University of Oslo.
- Barrie Axford, The Garis besar System, Politics and Culture, New York: St. Martin& rsquos Press, 1995,
- Benjamin Ardit, " From Globalism to Globalization: The Politics of Resistance", New Political Science, Daya muat 26, Number 1 (March 2004), 1- 18.
- Informasi Negeri Republik Indonesia Tahun 2017 No 1282 Peraturan Menteri Finansial Republik Indonesia No 124 atau Pmk. 010 atau 2017 Mengenai Target Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020, Serta Tahun 2021.
- Clifford Geertz, " Religion: Anthropological Study", in David L. Sills (ed.) International Encyclopedia of the Social Sciences, London: Collier- Macmillan Publishers, 1965, 2- 5.
- Batu berharga Zet, Sumatera Barat Di Pentas Asal usul 1945- 1995, (Sumatera Barat: Ilmu cetak- mencetak, 1995), Perihal. 166.
- Puting Beliung Terbangkan Asbes Los Pasar Padang Luar, Arena Sumbar, [Https:](Https://) atau atau Mimbarsumbar. Id atau Puting- Beliung- Terbangkan- Atap- Los- Pasar- Atasng- Lua atau, 25 Januari 2025.
- Rahmi, Skripsi, Kemajuan Pasar Padang Luar Tahun 1953- 2002, (Atasng, Universitas Negara Andalas, 2005), Perihal 10.
- Rusli Amran, Atasng Riwayatmu Dahulu, (Jakarta: Yasaguna, 1988), Perihal. 23
- Safwan, Meter.; Taher, I; Asnan, Gram.; Syafrizal Asal usul Kota Atasng. Direktorat Jenderal Kultur, Depdikbud Ri, 1987.
- Siska Yuliana, Revitalisasi Pasar Konvensional Padang Luar Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam Jom Fisip, Vol. 3no. 1, Perihal. 3.
- Siswardi, Jual Beli Dalam Prespektif Islam, Vol. 3 Nomor. 2, Agustus 2013, Hlm, 61
- Staatspoorwegen (1921- 1932). " Verslag Der Staasspoor- En- Indie". Batavia: Burgerlike Openbarr Werke
- Pesan Ketetapan Nomor. 330 Mengenai Pemberian Permisi Atas Orang dagang Buat Mengenakan atau Carter Toko Pasar Inpres Padang Luar Tahun 1986

- Pesan. Bdka. Nomor. 11599 Tgl 23. 3. 1953 Akan Dimana Pesan Ini Tercetak Dalam
Pesanan Kontrak Akad Antara Pengasuh Pasar Padang Luar atas Pihak Dka Lewat
Pesanan Penentuan Hoofdinspecteur Der Staatsspoorwegwn Ttg. 19- 3- 1919
Nomor. 55122.
- Tanya jawab Atas Ayah Ajaran Orang dagang Pasar Padang Luar, Pasar Padang Luar, 10
Januari 2025
- Tanya jawab Atas Ayah Yusiano Demisioner Pimpinan Pengasuh Pasar Tahun 2018-
2020, Februari 2025
- Tanya jawab Atas Ayah Yusiano Putra, Demisioner Kepala Pengasuh Pasar Padang Luar
Tahun 2018- 2020, Bertepatan atas 1 Januari 2024.
- Tanya jawab Atas Ayah Yusiano Putra, Demisioner Pimpinan Pengasuh Pasar Padang
Luar Tahun 2018- 2020, Kecamatan Banuhampu, 1 Januari 2024.
- Tanya jawab Atas Ayah Yusiano Putra, Demisioner Pimpinan Pengasuh Pasar Padang
Luar 2018- 2020, Kecamatan Banuhampu, 1 Januari 2024.
- Tanya jawab Atas Ibuk Noviarti, Cucu Atas Owner Koperasi Titian Bercocok tanam
Tahun 1948, Bertepatan atas 28 Januari 2024.
- Yenti Nurmaili, Skripsi, Asal usul Pasar Bukittinggi 1858- 1938, (Atasng: Fsua, 1995),
Perihal. 132.
- Zulqaiyyim, Disertasi, Asal usul Kota Bukittinggi, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada,
1996), Perihal. 75